



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PANIRADYA KAISTIMEWAN

பணியாற்றுகின்றோம்

Alamat Kompleks Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta Kode Pos 55213 Telepon (0274) 562811

Faksimile (0274) 588613 Pos-el paniradyakaistimewan@jogjaprov.go.id Laman

<http://paniradyakaistimewan@jogjaprov.go.id>

19 Agustus 2025

Nomor : B/100.1.5.1/5455/PAN

Sifat :

Lampiran :

Hal : Permohononan Pengumpulam Data dan Wawancara

Yth. 1. Dinas Kebudayaan DIY

2. Dinas Pertanahan dan Tata Ruang DIY

3. Kalurahan Sendangsari (Lumbung Mataraman)

4. Kalurahan Kaligintung (Lumbung Mataraman – KWT Mekar Lestari , Girigondo)

5. Kalurahan Guwosari (Lumbung Mataraman)

Bersama ini kami sampaikan bahwa Paniradya Kaistimewan Daerah Istimewa Yogyakarta, melalui Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Dana Keistimewaan se-DIY, akan membuat Kajian dengan tema Analisis Evaluasi Dampak Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk dapat bersedia diwawancarai. Besar harapan kami Bapak/Ibu berkenan meluangkan waktu untuk produksi kajian dimaksud. Sebagai narahubung dapat menghubungi Narahubung : Dina Indriana : 0813-2805-2258 dan Alfarina : 081284206049 atau Bapak Mukhlis Ginting dari PT. Gama Multi Usaha Mandiri : 081392930577

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.



Paniradya Kaistimewan, Paniradya Kaistimewan,

And Eko Nugroho, S.P., M.Si

Daftar Pertanyaan Wawancara

Kajian Evaluasi Dampak Dana Keistimewaan

Monitoring Dan Evaluasi Pelaksanaan Dana Keistimewaan Se-DIY

Berikut adalah daftar instansi yang dituju dan diharapkan dapat memberikan informasi lebih lanjut dalam bentuk wawancara tentang Evaluasi Dampak Dana Keistimewaan. Disertakan juga daftar pertanyaan yang akan ditanyakan. Pertanyaan dalam pelaksanaan wawancara dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan dan situasi.

No.	Instansi/ Pejabat/ Narasumber	Pewawancara	Fokus
1	Gubernur DIY	Prof. Mudrajad dan Tim	1. Bagaimana arah kebijakan penggunaan danais? Arahan gubernur dan perdais? 2. Seberapa jauh danais berpengaruh terhadap kesejahteraan, kebudayaan, tataruang, ketimpangan antar daerah dan sektor? 3. Bagaimana gubernur mengevaluasi implementasi Danais? 4. Dibanding dana otsus untuk Papua dan Aceh, Danais alokasinya jauh lebih kecil dan penggunaannya hrs terikat dg UU kesitimewaan. Apakah tidak mengajukan perubahan?
2	Paniradya Pati	Dr. Laksmi Yustika Devi	1. Bagaimana merencanakan dan mengevaluasi danais 2. Bagaimana penetapan nominal danais dari pemerintah pusat dilakukan? 3. Bagaimana proses alokasi danais? Apakah ada proses pengajuan dana yang harus dilakukan sebelumnya? 4. Mengapa kebudayaan (60%) dan tata ruang (36%) mendapat porsi terbesar?

			5. Mengapa alokasi untuk pemprov (76%), sedangkan alokasi untuk daerah termiskin hanya 4,9%, dan kelurahan hanya 2,7% padahal jumlahnya 438 kalurahan (rata-rata 600 juta/kalurahan). Apa pertimbangan pengalokasian dana untuk kalurahan, apakah dibagi rata atau berdasarkan jumlah penduduk/jumlah KK miskin/ atau apa?
3	Dinas Kebudayaan Provinsi DIY	Mukhlis, S.E., M. Acc., CRP, GRCE	1. Kemana dana keistimewaan dialokasikan dan berapa besarnya? 2. Bagaimana anggaran dan realisasi anggaran danais? a. Jika realisasi lebih kecil dari anggaran, apa hambatannya? b. Jika realisasi mencapai target maka apa faktor pendukungnya? 3. Dalam hal Dinas mengelola Danais dan APBD, bagaimana perencanaan dan penentuan sumber dana untuk masing-masing kegiatan? a. Program apa yang didanai dengan Danais? b. Program apa yang didanai dengan APBD? c. Seberapa besar dampak danais berpengaruh terhadap kesejahteraan, kebudayaan, dan pariwisata? a. Apakah Dinas melakukan pengukuran? b. Jika ya, bagaiman cara mengukurnya? c. Bagaimana hasilnya?
4	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Provinsi DIY	Amesta Kartika Ramadhani, S.T., M.P.W.K	1. Bagaimana arah kebijakan tata ruang yang mendapat alokasi Danais sebesar 36% dari total Danais? 2. Bagaimana alokasinya Danais untuk penataan ruang berdasarkan kabupaten/kota? Apakah Kulonprogo mendapatkan kucuran yang

		paling besar atau justru paling kecil? 3. Bagaimana alokasi Danais untuk pertanahan (215,5 miliar), untuk apa saja? Adakah data perubahan sultan ground dan pakualaman ground yang menjadi SHM, HGU, HGB? 4. Bagaimana status sultan ground yang saat ini digunakan oleh UGM sekitar 200 hektar? 5. Adakah peta kepemilikan lahan berdasarkan kepemilikan (sultan ground, pakualaman ground, pemma, BUMD, warga, dll)? 6. Adakah kriteria prioritas alokasi Danais untuk kegiatan yang terkait dengan pertanahan dan penataan ruang? 7. Adakah kriteria prioritas alokasi untuk pertanahan dan tata ruang untuk 5 wilayah kabupaten/kota di DIY? 8. Sarana, prasarana, dan infrastruktur seperti apa yang bisa didanai dengan Danais? 9. Bagaimana menentukan kegiatan terkait pertanahan dan penataan ruang menggunakan danais/APBD? Apakah pernah melakukan evaluasi/membandingkan kegiatan yang didanai oleh Danais/APBD? 10. Adakah kendala/ <i>best practice</i> dalam penggunaan Danais untuk pertanahan dan penataan ruang? 11. Se jauh ini bagaimana dampak penggunaan Danais untuk pertanahan dan penataan ruang?
Lumbung mataraman - Desa Sendang Sari, Padukuhan Mrunggi, Kalurahan Sendangsari, Kapanewon Pengasih, Kabupaten Kulon Progo	Muhammad Thoriq Afris Suryono	1. Berapa alokasi Danais untuk Lumbung Mataraman Desa Sendangsari per tahun? 2. Untuk apa saja dana tersebut digunakan? 3. Apakah berhasil meningkatkan kesejahteraan petani dan peternak? 4. Mengapa lumbung mataraman dan penggilingan padi belum

			berfungsi hingga kini? Apa kendala? Apa solusinya? Apakah sudah dilaporkan ke Paniradya atau Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY?
Lumbung Mataraman - Kulon Progo - KWT Mekar Lestari, Girigondo, Kaligintung, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo	Reggy Pangestu Nurdiansyah	1. Berapa jumlah alokasi danais per tahun? 2. Untuk apa saja dana tersebut digunakan? 3. Apa kunci keberhasilan mendapatkan juara 1 dalam lomba Lumbung Mataraman tingkat provinsi DIY pada tahun 2021? 4. Se jauh mana Lumbung Mataraman mampu meningkatkan kesejahteraan petani? Catatan: KWT ini berlokasi di Girigondo, Kaligintung, Temon, Kulon Progo dan pernah menjadi juara 1 dalam lomba Lumbung Mataraman tingkat provinsi DIY pada tahun 2021	
Lumbung mataraman: Bantul - Kalurahan Guwosari	Yulian Hasan Purnama	1. Berapa jumlah alokasi danais untuk Lumbung Mataraman Bantul per tahun? 2. Untuk apa dana tersebut digunakan? 3. Apakah berhasil meningkatkan kesejahteraan peternak dan petani?	
Keluarahan: Desa Panggungharjo, Kapanewon Sewon, Kabupaten Bantul,	1. Muhammad Thoriq Afris Suryono 2. Yulian Hasan Purnama	1. Berapa mendapat Danais per tahun? 2. Untuk apa dana tersebut digunakan? 3. Apa potensi desa yang dibiayai dengan Danais? 4. Apakah berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat? Catatan:	

			• Pada data tahun 2022, tercatat bahwa penerima alokasi tertinggi adalah Desa Panggungharjo, dengan nilai Rp 3,97 miliar. Dana ini mencakup beberapa program seperti balai budaya dan padat karya. • Desa Panggungharjo juga dikenal sebagai Desa Mandiri Budaya di DIY berdasarkan Peraturan Gubernur DIY No. 93 Tahun 2020, dengan fokus pelestarian kesenian, UMKM, serta kegiatan budaya seperti Jagongan Selapangan. Panggungharjo disebut sebagai “desa sangat maju” yang mandiri dalam koperasi, irigasi, dan UMKM
--	--	--	--